

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada BAB ini penulis menyajikan beberapa kesimpulan dan saran dari hasil study kasus mengenai Asuhan Keperawatan pada pasien Osteoarthritis dengan masalah hambatan mobilitas fisik di UPTD Griya werdha Surabaya untuk meningkatkan mutu pelayanan yang baik kepada individu maupun masyarakat yang menderita osteoarthritis.

5.1 KESIMPULAN

1. Pengkajian Keperawatan

Pada tahap pengkajian keperawatan pada pasien pertama ditemukan berumur 69 tahun berjenis kelamin perempuan dengan keluhan utama sulit dalam berjalan, mudah lelah dan daerah pinggulnya terasa lemas dan pasien kedua berumur 70 tahun berjenis kelamin perempuan dengan keluhan utama sering mengeluh lututnya kaku pada kaki sebelah kanan dengan diagnosa kedua pasien sama yaitu masalah hambatan mobilitas fisik.

2. Diagnosa Keperawatan

Pada tinjauan kasus ditemukan diagnosa keperawatan adalah hambatan mobilitas fisik berhubungan dengan kelemahan otot dan kekakuan sendi.

3. Perencanaan Keperawatan

Dalam perencanaan tinjauan kasus penulis berfokus pada perencanaan diagnose utama yaitu hambatan mobilitas fisik, dalam mengatasinya penulis melakukan intervensi berupa mengajarkan teknik *Range Of Motion* (ROM).

4. Pelaksanaan Keperawatan

Pelaksanaan tindakan pada kasus berfokus mengatasi masalah utama yaitu hambatan mobilitas fisik dengan tindakan berupa *Range Of Motion* (ROM). Pelaksanaan dilakukan sesuai dengan yang disusun pada perencanaan.

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi pada tinjauan kasus dilakukan dengan pengamatan dan menanyakan langsung pada klien atau perawat ruangan yang didokumentasikan pada catatan perkembangan.

Pada Osteoarthritis dengan masalah hambatan mobilitas fisik pada klien pertama dan kedua dapat teratasi dalam waktu 7 hari.

Penilaian hasil akhir atau evaluasi untuk setiap diagnosa keperawatan yang tercapai sesuai dengan tujuan dan kriteria hasil yang diharapkan.

5.2 SARAN

Bahwa asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah hambatan mobilitas fisik perlu diaplikasikan secara ilmiah, sehingga langkah-langkah dalam proses keperawatan dapat terlaksana secara sistematis dan tepat. Untuk itu pada akhir penulisan karya tulis ilmiah studi kasus ini dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

5.2.1 Bagi Pasien dan Keluarga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi tentang kesehatan dan keluarga dapat membantu pasien untuk mengatasi masalah.

5.2.2 Bagi Perawat

Diharapkan perawat dapat digunakan sebagai informasi tentang kesehatan. Dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien sangat perlu untuk membina hubungan saling percaya antara perawat dengan pasien guna mendapat informasi yang sesuai dan benar agar pasien dapat kooperatif dengan perawat sehingga dapat meningkatkan tindakan keperawatan sesuai dengan perencanaan keperawatan.

5.2.3 Bagi Tempat Peneliti

Diharapkan tempat panti UPTD Griya Werdha Surabaya dapat mempertahankan dan meningkatkan pelayanan pada lansia yang optimal terhadap pasien dengan masalah hambatan mobilitas fisik dengan pasien osteoarthritis. Pemberian informasi tentang pentingnya mengatasi hambatan mobilitas fisik. Hal tersebut harus di atasi dengan baik sehingga tindakan lebih tepat dalam mengatasi masalah tersebut.